

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*) UNTUK MENGUJI EFISIENSI PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA

OLEH:

MAULINA AGUSTIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham periode sebelumnya, lag periode sebelumnya, nilai residual periode sebelumnya terhadap harga saham periode saat ini pada Indeks Saham JII periode 2011–2013 dan untuk mengetahui bentuk efisiensi pasar modal syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah delapan belas perusahaan yang beroperasi selama periode 2011-2013, serta tercatat menjadi anggota di JII (*Jakarta Islamic Index*) yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji stasioneritas data, identifikasi model, estimasi model, uji diagnosis model, identifikasi efek ARCH-GARCH (Heteroskedastisitas), estimasi model GARCH, dan evaluasi model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham sebelumnya pada saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013 tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada periode saat ini, nilai residual harga penutupan dan lag periode sebelumnya saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013 yang memiliki pengaruh pada harga saham periode saat ini, lebih tepatnya nilai residual satu minggu sebelumnya yang memiliki pengaruh. Harga penutupan mingguan saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013 memiliki unsur heteroskedastisitas yang berarti bahwa varian residual data memiliki sifat yang tidak konstan atau berubah-ubah. Pasar Modal Syariah di Indonesia tidak termasuk kedalam klasifikasi pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak form efficiency*).

Kata Kunci : saham, efisiensi pasar modal, heteroskedastisitas, autoregresif, GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*)